



## Proses Manajemen Produksi Program Siaran Enjoy Lampung Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Program Acara ( Studi Kasus Pada Radar Lampung TV)

**Muhammad Daffa Saputra Cosario**

Universitas Bandar Lampung

**Noning Verawati**

Universitas Bandar Lampung

**Hanindyalaila Pienrasmi**

Universitas Bandar Lampung

**Abstract.** *This study aims to describe how the production management process of Enjoy Lampung broadcast programs as an effort to improve the quality of programs on Radar Lampung TV. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data were collected through observation with structured observation and recording methods of the phenomena studied, in-depth interviews which are usually conducted in a direct meeting with informants to exchange information and ideas through intensive questions and answers and documentation can be done through extraction or use of documents, memos, reports and other documentary materials. The results of the study indicate that there are obstacles in the production management process of programs on Radar Lampung TV*

**Keywords:** *Enjoy Lampung, Production Management, News Program. Radar Lampung TV, local television.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana proses manajemen produksi program siaran Enjoy Lampung sebagai upaya meningkatkan kualitas program acara di Radar Lampung TV. Metode penelitian yang di gunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi dengan metode pengamatan dan pencatatan yang terstruktur terhadap fenomena yang diteliti, wawancara mendalam yang biasanya dilakukan sebuah pertemuan langsung dengan informan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara intensif dan dokumentasi dapat di lakukan melalui ekstraksi atau penggunaan dokumen, memo, laporan dan bahan dokumenter lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hambatan dalam proses manajemen produksi program yang ada di Radar Lampung TV

**Kata kunci:** *Enjoy Lampung, Manajemen Produksi, Program Berita. Radar Lampung TV, televisi lokal.*

### 1. Pendahuluan

Televisi regional memainkan peran penting dalam menyoroti unsur-unsur lokal suatu tempat. Hal ini, stasiun televisi lokal menyiarkan konten yang mengandung unsur budaya dengan menayangkan program-program bertemakan kesenian lokal dan budaya lainnya. Televisi lokal

mempunyai keunggulan unik yang tidak dimiliki televisi swasta milik negara: lokalisme. Kemampuan televisi lokal untuk mengeksplorasi budaya lokal dan mengubahnya menjadi program siaran berarti ia memainkan peran penting dalam melestarikan budaya lokal (Saputro, D. P., & Aji, 2018). Padahal, dengan kekuatannya, televisi lokal dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pelestarian budaya lokal. Hal ini juga didukung oleh beberapa keunggulan yang hanya dapat ditawarkan oleh stasiun TV lokal. Beberapa diantaranya adalah program yang memuat konten lokal yang jarang ditayangkan di televisi swasta milik pemerintah. Dan mereka menggunakan bahasa daerah sebagai media menyampaikan berita dan sebagian programnya. Hal ini dapat secara langsung atau tidak langsung membuat masyarakat kembali merasa bangga terhadap komunitasnya (Anarbaja, 2015).

Televisi lokal memiliki dampak positif dalam memperkuat identitas dan kesadaran budaya masyarakat di suatu daerah. Salah satu dampak positif utamanya adalah pelestarian budaya lokal melalui program-program yang menampilkan seni tradisional, bahasa daerah, musik khas, serta adat istiadat yang mungkin kurang terakomodasi di media nasional. Selain itu, televisi lokal juga berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat dengan memberikan ruang promosi bagi UMKM serta membuka peluang kerja di bidang media dan hiburan di tingkat lokal. Televisi lokal juga menjadi sumber informasi yang relevan dan spesifik bagi masyarakat di daerah tertentu. Berita, pengumuman, atau program edukasi yang disiarkan biasanya lebih fokus pada kebutuhan lokal, seperti informasi tentang kebijakan pemerintah daerah, kondisi cuaca, atau kegiatan masyarakat. Selain itu, televisi lokal dapat menjadi sarana untuk mempromosikan kelebihan daerah, termasuk destinasi wisata dan produk khas, sehingga dapat menarik wisatawan dan investasi dari luar daerah. Keberadaan televisi lokal juga mendorong munculnya kreativitas di kalangan masyarakat setempat.

"*Enjoy Lampung*" merupakan salah satu program siaran televisi lokal yang diproduksi dan ditayangkan oleh Radar Lampung TV dengan tujuan utama mempromosikan potensi pariwisata dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ada di wilayah Provinsi Lampung. Program ini mengusung format feature berdurasi kurang lebih 30 menit dan disajikan secara informatif, edukatif, serta ringan agar dapat diterima oleh berbagai segmen penonton. Dalam setiap episode, "*Enjoy Lampung*" menghadirkan liputan mengenai destinasi wisata unggulan, seperti pantai, air terjun, kawasan budaya, dan objek wisata edukatif, yang dikombinasikan dengan penayangan profil pelaku UMKM lokal yang memiliki produk kreatif dan bernilai jual. Melalui pengemasan visual yang menarik dan segmentasi acara yang terstruktur, program ini diharapkan dapat menjadi sarana promosi yang efektif untuk mendukung pertumbuhan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di daerah, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi lokal yang dimiliki Lampung.

## **2. Metode**

Berikan Pada penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggali pemahaman lebih dalam mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengeksplorasi makna suatu fenomena dengan menganalisis dan menafsirkan teks serta hasil wawancara (Sugiyono, 2016). Pendekatan kualitatif penting untuk memahami fenomena sosial dan perspektif orang yang diteliti. Studi yang menggunakan pendekatan kualitatif juga menyediakan data deskriptif, baik lisan maupun tertulis, dari perilaku masyarakat yang diamati. Oleh sebab itu, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif

#### 4 Proses Manajemen Produksi Program Siaran Enjoy Lampung Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Program Acara ( Studi Kasus Pada Radar Lampung TV)

dengan metode observasi dan wawancara untuk mengetahui bagaimana proses manajemen produksi program Enjoy Lampung seiring dengan menurunnya kualitas penayangan di Radar Lampung TV.

Dengan sifat deskriptif dan analisis data yang bersifat induktif, metode penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian karena dirasa paling tepat untuk memahami lebih mendalam tentang proses manajemen produksi program siaran Enjoy Lampung seiring dengan menurunnya kualitas penayangan di Radar Lampung TV. Itulah mengapa peneliti memilih pendekatan kualitatif untuk penelitian proses manajemen produksi pada suatu program siaran televisi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan ikut berpartisipasi di lapangan dengan melakukan pengamatan, mencatat dengan teliti.

Data di kumpulkan melalui wawancara mendalam bersama informan, yaitu pegawai Radar Lampung TV. Subjek penelitian ini merujuk pada individu yang secara aktif terlibat dalam kegiatan di dalam manajemen produksi program siaran enjoy lampung, penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana proses manajemen produksi program siaran Enjoy Lampung di Radar Lampung TV, melalui pendekatan ini diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang dinamika komunikasi dalam konteks manajemen produksi program siaran televisi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Proses perencanaan dalam manajemen produksi program acara *Enjoy Lampung* merupakan tahap awal yang sangat penting untuk menjamin kelancaran dan keberhasilan produksi. Pada tahap ini, tim produksi menetapkan tujuan program, menentukan target audiens, serta merancang konsep kreatif yang akan diangkat dalam setiap episodenya. Program *Enjoy Lampung*, yang bertujuan untuk mempromosikan keindahan alam, budaya, kuliner, dan destinasi wisata di Provinsi Lampung, memerlukan perencanaan yang matang agar dapat menyajikan informasi secara menarik, informatif, dan sesuai dengan karakteristik penonton.

Seperti yang dijelaskan oleh bapak Rendi Mahardika selaku PJ Program Acara *Enjoy Lampung* pada saat wawancara oleh peneliti bahwa :

*“ Pada saat melakukan tahap planing ini, kami sangat memikirkannya sangat matang dikarenakan pada tahap ini banyak yang harus di persiapkan, baik itu pada tahap riset, lalu kami brainstorming dengan kru dan pihak yang ingin kami datangi, dan tak lupa kami pun merencanakan anggaran di setiap episode nya, dikarenakan ada liputan keluar kabupaten ataupun kota....*

Setelah proses perencanaan (*planning*) selesai, tahap berikutnya dalam manajemen produksi adalah *organizing* (pengorganisasian). *Organizing* bertujuan untuk mengatur sumber daya manusia, alat, dan kebutuhan teknis lainnya agar seluruh aspek produksi dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam program *Enjoy Lampung*, proses ini sangat penting karena melibatkan koordinasi banyak elemen, mulai dari *crew*, host, hingga pihak eksternal seperti narasumber dan dinas pariwisata. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Jefri Ardi selaku *Deputy General Manager* pada saat wawancara oleh peneliti bahwa :

*“ Sesudah tahap planing atau perencanaan kami melanjutkan ke tahap organizing yang dimana proses ini bisa di bilang sebagai jantung dari sebuah program acara enjoy Lampung, karena di dalam tahap ini ada banyak faktor di antaranya: mengatur dan membagi tugas kepada kru, melakukan kordinasi baik dari kru kepada pihak external maupun ke sesama kru internal... ”*

Proses *actuating* atau pelaksanaan merupakan tahap di mana seluruh rencana dan organisasi yang telah disusun sebelumnya dijalankan secara nyata di lapangan. Dalam konteks produksi program *Enjoy Lampung*, tahap ini mencakup pelaksanaan syuting di lokasi, pengarahan kru dan talent, pengambilan gambar, serta interaksi langsung dengan narasumber dan lingkungan. Tujuannya adalah merealisasikan konsep acara secara visual dan naratif sesuai dengan format dan pesan yang ingin disampaikan. Seperti yang dijelaskan oleh bapak David Shihotang dan ibu Tasya selaku kameramen dan presenter pada saat wawancara oleh peneliti bahwa :

*“ Pada proses inilah yang menentukan, ketika tahap perencanaan dan pengorganisasian sudah matang dan jangan sampai pelaksanaannya ada kesalahan, walaupun kami sudah berusaha semaksimal mungkin untuk tidak melakukan kesalahan akan tetapi banyak hal yang tak terduga terjadi..... ”*

Tahap *controlling* dalam manajemen produksi merupakan proses pengawasan, pengecekan, dan evaluasi terhadap seluruh aktivitas produksi agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam program *Enjoy Lampung*, *controlling* berfungsi untuk memastikan bahwa hasil produksi sesuai standar kualitas, waktu, dan tujuan program mulai dari pengawasan di lapangan hingga evaluasi hasil akhir tayangan. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Jefri Ardi dan bapak Rendi Mahardika selaku *Deputy General Manager* dan PJ Program pada saat wawancara oleh peneliti bahwa :

*“ ini adalah tahap terakhir dalam proses produksi program acara Enjoy Lampung dan semua hasil di cek kembali apakah ada yang terlewat ataupun ada kesalahan, dan tahap ini dilakukan evaluasi dari awal tahap perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan guna memperbaiki jika terjadi kesalahan.... ”*

#### 4. Kesimpulan

Penelitian mengenai proses manajemen produksi program siaran *Enjoy Lampung* di Radar Lampung TV menunjukkan bahwa secara umum, implementasi fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) telah dijalankan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Pada tahap perencanaan, tim produksi melakukan pemilihan tema dan lokasi secara strategis dengan mempertimbangkan potensi lokal yang ingin diangkat, seperti objek wisata, budaya, serta UMKM yang berperan dalam menggerakkan ekonomi kreatif di Lampung. Rapat redaksi menjadi forum utama dalam merumuskan konsep tayangan, menentukan narasumber, serta membagi tanggung jawab kru. Hal ini menunjukkan bahwa proses perencanaan sudah diarahkan pada upaya pencapaian tujuan program, yaitu mempromosikan kekayaan dan potensi lokal kepada khalayak luas secara menarik dan edukatif.

Pada tahap pengorganisasian, struktur kerja dalam tim produksi telah terbentuk dengan pembagian peran yang cukup jelas, seperti produser, presenter, kameramen, hingga editor. Namun, keterbatasan jumlah personel serta peralatan teknis menjadi hambatan yang cukup signifikan dalam proses produksi. Keterbatasan ini berdampak pada efisiensi kerja di lapangan dan kualitas hasil akhir tayangan. Meskipun demikian, tim produksi tetap mampu bekerja secara kolaboratif untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, dengan memaksimalkan sumber daya yang ada dan mengedepankan komunikasi serta kerja tim yang solid. Hal ini terlihat dalam tahap pelaksanaan, di mana proses produksi dilakukan secara langsung di lapangan dengan metode liputan feature yang memadukan narasi, gambar visual, dan wawancara secara menarik. Tim produksi mampu mengemas konten yang tidak hanya menghibur, tetapi juga bersifat informatif dan inspiratif bagi penonton.

Selanjutnya, dalam tahap pengawasan, proses evaluasi program sudah dilakukan, namun masih bersifat informal dan belum terdokumentasi secara sistematis. Evaluasi dilakukan oleh produser atau penanggung jawab program dengan memperhatikan masukan dari tim serta tanggapan dari penonton. Evaluasi ini penting untuk menjamin kualitas tayangan dan keberlanjutan program, namun perlu disempurnakan dengan sistem monitoring dan penilaian yang lebih terstruktur dan berkala. Secara keseluruhan, program *Enjoy Lampung* memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan daerah, khususnya dalam bidang pariwisata, budaya, dan UMKM. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan dan informasi, tetapi juga

sebagai sarana edukasi yang memperkenalkan kekayaan lokal kepada masyarakat serta memupuk rasa bangga terhadap identitas daerah.

Keberhasilan program ini dalam menjangkau masyarakat luas melalui televisi dan platform digital seperti YouTube dan media sosial membuktikan bahwa *Enjoy Lampung* memiliki potensi besar sebagai media promosi yang efektif bagi Provinsi Lampung. Namun, untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produksi di tengah persaingan media yang semakin kompleks dan berbasis teknologi digital, diperlukan peningkatan kapasitas manajemen produksi secara menyeluruh. Dengan dukungan yang optimal, baik dari sisi sumber daya manusia, teknis, maupun kebijakan redaksional, program ini dapat terus berkembang menjadi salah satu ikon tayangan lokal yang berdampak nyata bagi pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat Lampung.

## Referensi

- Anarbaja, S. (2015). *Peran Televisi Lokal dalam Mempertahankan Identitas Lokal di Era Globalisasi Informasi. Global & Strategi, Edisi Khusus* , 269.
- Saputro, D. P., & Aji, G. G. (2018). *Eksistensi TV Lokal dan Pelestarian Budaya (Studi Kasus pada Sigi TV Tulungagung). Jurnal Mahasiswa Unesa Vol 1 No 2* , 104-105.
- Sugiyono. (2016). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D (ALFABETA)*.
- Anarbaja, S. (2015). *Peran Televisi Lokal dalam Mempertahankan Identitas Lokal di Era Globalisasi Informasi. Global & Strategi, Edisi Khusus* , 269.
- Saputro, D. P., & Aji, G. G. (2018). *Eksistensi TV Lokal dan Pelestarian Budaya (Studi Kasus pada Sigi TV Tulungagung). Jurnal Mahasiswa Unesa Vol 1 No 2* , 104-105.
- Sugiyono. (2016). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D (ALFABETA)*.
- Abdussamad, Z. (2021). *Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif (1). Edited by Rapanna. Makassar: CV, syakir Media Press.*
- Naila, A. (2022). *Strategi Membangun Citra Positif Tv Lokal Melalui Program Acara Siaran Klinong-Klinong Campursari Di Jogja Tv.* 1–95.
- Sari, dkk (2018). “Komunikasi Dan Media Sosial.” *Jurnal The Messenger* 3(2):69. Sari, A. F. (2020). “Etika Komunikasi.” *TANJAK: Journal of Education and Teaching* 1(2):127–35. doi: 10.35961/tanjak.v1i2.152.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif.* Hidajanto Djamal, A. F. (2016). *Dasar-dasar Penyiaran.* Prenada Media Group. Hadi, I & Wahjudianata, M. (2016). *Komunikasi Massa.* syakir Media Press.
- Adi Badjuri. (2015). *Jurnaslitik Televisi.* Radar.(2024).*ProfilRadarLampungTV*.<https://radartv.disway.id/read/19706/profil-radar-tv-televisi-lokal-terbaik-di-provinsi-lampung-sejarah-program-dan-prestasi>.
- Nurfatihah. (2015). *Produksi Program Televisi Studi Kasus Acara Variety Show Dahsyat di RCTI,(universitas sultan ageng tirtayasa program studi ilmukomunikasi).*